



Pelatihan pertolongan pertama pada PMR Madya di SMP N 2 Ambal Kabupaten Kebumen

First aid training for PMR Madya at SMP N 2 Ambal, Kebumen Regency

**Endah Setianingsih*, Putra Agina Widyaswara Suwaryo, Umi Sangadah
Abadiyah, Fajar Agung Nugroho**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong

*Corresponding author: endahsetianingsih23@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

*Pertolongan
Pertama; Kecelakaan;
Pelatihan; PMR*

WHO menyebutkan kematian akibat kecelakaan merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan kematian tertinggi. Keberhasilan dalam penanganan korban kecelakaan sangat tergantung dengan penanganan pertama yang tepat dan cepat, Time saving is life saving. Pertolongan pertama yang tidak tepat pada korban akan memperburuk kondisi korban. PMR sebagai unsur terkecil dari kepalang merah merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kesiapsiagaan bencana dan pertolongan pertama pada korban. PMR Madya di SMP N 2 Ambal bertugas di Unit Kesehatan sekolah dan selama ini belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan pertolongan pertama. Metode : Tahap persiapan, menggunakan metode discovery learning, Tahap Pelaksanaan, dibagi menjadi 3, metode yang digunakan Brainstorming, Lecturer dan Simulasi, Tahap Evaluasi : Menilai pencapaian kognitif pengetahuan peserta dengan kuesioner dan observasi dari simulasi. Total peserta 30 siswa. Hasil : pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama sebelum dilakukan pelatihan rata rata 59 setelah dilakukan pelatihan 84, dan nilai skill balut 79,2, bidai 79 dan transportasi 80 .

ABSTRACT

Keywords:

*First Aid; Training;
Accident; PMR*

WHO states that accidental death is one of the non-communicable diseases with the highest mortality. Success in handling accident victims is very dependent on the right and fast first treatment, time saving is life saving. Improper first aid on the victim will worsen the victim's condition. PMR as the smallest element of abysmal red is one of PMI's strengths in carrying out disaster preparedness and first aid for victims. PMR Madya at SMP N 2 Ambal works in the school's Health Unit and has never participated in any first aid training activities. Methods: The preparation phase, using the discovery learning method, the Implementation Phase, is divided into 3, the methods used are Brainstorming, Lecturer and Simulation, Evaluation Phase: Assessing the cognitive attainment of participants' knowledge with questionnaires and observations from simulations. The total participants are 30 students. Results: students' knowledge of first aid before training was on average 59 after training was 84, and the value of dressing skills was 79.2, splints were 79 and transportation was 80.

PENDAHULUAN

Organisasi kesehatan dunia WHO telah mempublikasikan bahwa kematian akibat kecelakaan diperlakukan sebagai salah satu penyakit tidak menular dengan jumlah tertinggi. Kecelakaan di jalan adalah masalah yang sangat serius di Indonesia, pada tahun 2010 ada 32.000 kematian dilaporkan polisi akibat kecelakaan di jalan, dan tingkat kematian akibat kecelakaan lalu lintas 12 per 100.000 orang, jumlah ini sangat tinggi dibandingkan dengan Negara lain (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2016). Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi ditempat kerja, di kantor, dalam perjalanan, disekolah dan di tempat lain. Dan sebagai dampak dari kecelakaan tersebut pasien dapat mengalami luka ringan, luka sedang, dan luka berat, dalam kondisi pasien sadar, pingsan, penurunan kesadaran, maupun meninggal dunia.

Keberhasilan dalam penanganan pasien kecelakaan sangat tergantung dengan penanganan pertama yang tepat dan cepat. Penanganan pasien kecelakaan yang tidak tepat dapat memperburuk kondisi pasien. Ilmu pertolongan pertama pada kecelakaan sebaiknya di miliki oleh semua orang (Marsaid, M. (2020). Tujuan adanya P3K adalah memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan ditempat kejadian dengan cepat dan tepat sebelum tenaga medis datang/sebelum korban dibawa ke rumah sakit agar kejadian yg lebih buruk dapat dihindari. Tujuannya adalah mencegah maut dan mempertahankan hidup, mencegah penurunan kondisi badan/cacat.

Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah promosi dan pengembangan anggota muda dari palang Merah Indonesia (PMI), PMI selanjutnya disebut PMR. (Manajemen Palang Merah Remaja, 2008) Terdapat di kota atau kabupaten di Indonesia, dengan lebih dari 5 juta orang, anggota PMR merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan kesiapsiagaan bencana kemanusiaan dan di sektor kesehatan, mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional, dan mengembangkan kapasitas organisasi PMI. Untuk memujudkan visi tersebut salah satunya membantu sesama dalam segala hal.

PMR Madya merupakan wadah kegiatan kepalangmerahan tingkat SMP. SMP N II Ambal memiliki 189 anggota, 30 dewan dan 6 pembina. Wujudkegiatan nyata tindakan palang merah yang sudah berjalan adalah menjadi Tim kesehatan unit sekolah di setiap kegiatan yang dilakukan tingkat sekolah hingga tingkat kecamatan.

SMP N II Ambal terletak di dekat jalur selatan di jalan pagedangan tepatnya di depan jalan pertigaan Sinungrejo, Ambal dengan lalu lintas yang padat terutama pada jam berangkat dan pulang sekolah. Padatnya jalan beberapa kali mengakibatkan kecelakaan yang melibatkan siswa siswi SMP tersebut dengan luka ringan sampai Berat. Disamping kecelakaan darat karena letak SMP yang tidak begitu jauh dari pantai kecelakaan laut terjadi 2 X dengan siswa tenggelam, dan satu siswa meninggal terbawa arus.

Dari hasil wawancara dengan pembina, PMR SMP N II Ambal

belum pernah melakukan pelatihan dengan melibatkan unsur dari luar SMP. Oleh karenanya, demi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan bagi anggota PMR SMP II Sinungrejo, akan diadakan pengabdian masyarakat yang meliputi pemberian materi dan simulasi tentang masalah pertolongan pertama pada kecelakaan.

Metode kegiatan untuk pengabdian masyarakat dibagi menjadi 3, Tahap persiapan, menggunakan metode *discovery learning*, Tahap Pelaksanaan, dibagi menjadi 3, metode yang digunakan *Brainstorming*, *Lecturer* dan *Simulasi*, Tahap Evaluasi : Menilai pencapaian kognitif pengetahuan peserta dengan kuesioner dan observasi dari simulasi. Total peserta 30 siswa.

METODE

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rerata Nilai Pre Test dan Post Test Pelatihan
Pertolongan Pertama

No	Rerata nilai pre test	Rerata nilai post test
1	59	84
2	Cukup	Baik sekali

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dewan PMR sebelum dan setelah pelatihan yaitu sebesar 25 poin dari rerata nilai pre test 59 menjadi 84 di rerata nilai post test atau dari kategori cukup menjadi baik sekali. Peningkatan pengetahuan dari hasil pelatihan sesuai dengan penelitan dari Karadag Arki, S, Profesor, A.Yildirim, Z & SENay Karadag Arli, A (2017) yang melakukan penelitian eksperimen terbukti pelatihan Pertolongan pertama sangat efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan mereka. Pelatihan pertolongan pertama pada siswa menengah dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang prosedur pertolongan pertama dan rasional dari Tindakan yang dilakukan.

Pertolongan pertama merupakan Tindakan yang sangat penting dan harus dipahami karena dapat mencegah cedera yang lebih serius, kecatatan bahkan kematian korban. Menurut Munswari pelatihan memainkan peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan pertolongan pertama pada siswa sekolah menengah. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan pertama akan meningkatkan peranan mereka dan menjadi agen perubahan dalam penanganan kegawatan di lingkungan keluarga dan masyarakat (Asrina, A. 2022). Selain itu kegiatan simulasi penanganan kegawatan memberikan pengalaman dan praktek yang baik untuk dapat diterapkan ketika menghadapi situasi kegawatan yang sebenarnya (Yuda, H. T., & Suwaryo, P. A. W. (2020).



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 2. Rerata Nilai Pre Test dan Post Test
Pelatihan Pertolongan Pertama

No	Rerata nilai Balut	Rerata nilai Bidai	Rerata Nilai transportasi
1	79.2	79	80
2	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rerata nilai skill dari tiga skill dalam materi pelatihan berupa balut, bidai, dan transportasi yang di evaluasi bermakna baik. Dari hasil pelatihan yang dilakukan selama 3 x pertemuan dari evaluasi skill peserta pelatihan menunjukan nilai yang baik, karena sebuah skill harus dipelajari tidak hanya dengan teori namun juga dengan praktek. Hasil ini sesuai dengan penelitian Listiyani (2020)terdapat pengaruh palatihan balut bidai terhadap pengetahuan dan ketrampilan PMR di SMA N 4 Kota Bengkulu.

Pertolongan pertama merupakan bentuk tindakan pertolongan sementara bagi korban kecelakaan yang dilakukan secepat mungkin sebelum mendapatkan penanganan serius dari kesehatan yang tenang. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dalam pertolongan pertama pada kecelakaan adalah dengan memberikan pelatihan (Sumadi, P., Laksmi, I. A. A., Putra, P. W. K., & Suprapta, M. A. 2020).

Pelatihan pertolongan pertama yang diberikan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Pelatihan pertolongan pertama dapat mempersiapkan siswa untuk tanggap dan bereaksi terhadap kejadian kecelakaan di sekitarnya Pendidikan pertolongan pertama di Indonesia belum terintegrasi dalam

tingkat sekolah menengah (Christianingsih (2017).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta terhadap pertolongan pertama. PMR diharapkan mampu bergerakdi bidang Kesehatan kepalangmerahan dan sosial (Juhdeliana, *et al* 2020). Kecelakaan dan kondisi darurat dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan menyerang siapa saja. Kesalahan atau keterlambatan dalam penanganan awal dapat mengakibatkan memburuknya kondisi korban yang dapat mengakibatkan kecacatan atau komplikasi lainnya dengan peningkatan kemampuan di lingkungan sekolah diharapkan kecacatan lebih serius akan dapat diminimalkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anggota PMR (Huda, N., Zuhroidah, I., Toha, M., & Sujarwadi, M. 2021)

KESIMPULAN

Keberhasilan dalam penanganan korban sangat tergantung dengan ketepatan dan kecepatan penanganan korban, *time saving is life saving*. Metode ceramah dan simulasi terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan

DAFTAR PUSTAKA

- Asrina, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Pmr Di Sman 1 Barru= The Effect of First Aid Training on the Knowledge Level of PMR Members at SMAN 1 Barru. *Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin.
- Christianingsih, S (2017) “ *Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Cedera kepala Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan, Dan Efikasi diri Sebagai Byatander Trauma Care*” repository.ub.ac.id
- Huda, N., Zuhroidah, I., Toha, M., & Sujarwadi, M. (2021). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Pada Guru Pembina Dan Anggota PMR. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(2), 323-328.
- Juhdeliana., Siswandi, Y., Panjaitan., A., M., Cicilia., L., Hutasoit ., O., “*Edukasi dan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Anggota PMR dan OSIS PAHOA.*, *Prosiding PKM- CSR*, Vol 3 (2020) e-ISSN : 2655-3570
- Karadag Arki, S, Profesor, A. Yildirim, Z & Senay Karadag Arli, A (2017) The Efect Basic First Aid Education and Teacher knowledge Level : A Pilot Study. *International Journal of Caring Science* May, 10(2), 2-183. Retrieved from www.internationaljournalofcaring.science.org
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2016) *Modul 3 diklat Jalan Berkeselamatan, Data Kecelakaan Lalu lintas*, https://simantu.pu.go.id/epel/e-dok/38073_3-Data_Kecelakaan_Lalu_Lintas__RA_.
- Listiana, D. (2019). Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siswa/i Palang Merah Remaja (PMR) Di SMA N. 4 Kota Bengkulu. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 3(2), 145-156.
- Marsaid, M. (2020). Optimalisasi UKS dalam Penanganan Kegawatdaruratan Dasar di Sekolah melalui Pelatihan Kegawatdaruratan Dasar bagi PMR di SMP Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 117-124.
- Sumadi, P., Laksmi, I. A. A., Putra, P. W. K., & Suprpta, M. A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Anggota PMR Di SMP Negeri 2 Kuta Utara. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1).
- Yuda, H. T., & Suwaryo, P. A. W. (2020). Simulasi Penanganan Korban Bencana Banjir Wilayah Sempor Di Lapangan Tembak Bejiruyung Sempor Kebumen. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)*, 1(1), 8-14.